

# HUBUNGAN OBESITAS DAN OBESITAS SENTRAL DENGAN KEJADIAN DIABETES MELITUS PADA INDIVIDU USIA 25-44 TAHUN DI DKI JAKARTA (ANALISIS RISKESDAS 2018)

Berlian Apriliani

## Abstrak

Diabetes melitus yang dikenal sebagai penyakit kencing manis atau penyakit gula adalah penyakit metabolik yang menyebabkan peningkatan kadar glukosa dalam tubuh (hiperglikemia) yang disebabkan oleh kegagalan sistem sekresi insulin. Berdasarkan survei Riskesdas 2018, DKI Jakarta menempati urutan pertama secara nasional untuk jumlah kejadian diabetes melitus. Obesitas merupakan salah satu penyebab utama peningkatan jumlah penyakit diabetes melitus di seluruh dunia. Faktor gaya hidup yang meliputi pola makan dan kurangnya aktivitas fisik merupakan faktor lain penyebab terjadinya diabetes melitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara obesitas dan obesitas sentral dengan kejadian diabetes melitus pada individu usia 25-44 tahun di DKI Jakarta. Metode penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional* dan menggunakan data sekunder dari Riskesdas 2018. Sampel penelitian sebanyak 624 responden dengan teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan adalah Chi-square. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara obesitas general ( $p = 0,020$ ), obesitas sentral ( $p = 0,002$ ) dan usia ( $p = 0,003$ ) dengan kejadian diabetes melitus. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa perlunya perubahan gaya hidup menjadi lebih sehat dengan membiasakan diri dan kontrol diri dalam mengkonsumsi makanan berisiko agar angka obesitas maupun penyakit tidak menular dapat terkendalikan.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus, Obesitas General, Obesitas Sentral

# **RELATIONSHIP BETWEEN OBESITY AND CENTRAL OBESITY WITH THE INCIDENCE OF DIABETES MELLITUS IN INDIVIDUALS AGED 25-44 YEARS IN DKI JAKARTA (ANALYSIS OF RISKESDAS 2018)**

**Berlian Apriliani**

## **Abstract**

Diabetes mellitus, known as diabetes or sugar disease, is a metabolic disease that causes increased glucose levels in the body (hyperglycemia) caused by failure of the insulin secretion system. Based on the 2018 Riskesdas survey, DKI Jakarta ranks first nationally for the number of diabetes mellitus cases. Obesity is one of the main causes of the increasing number of diabetes mellitus cases worldwide. Lifestyle factors including diet and lack of physical activity are other factors causing diabetes mellitus. The purpose of this study was to analyze the relationship between obesity and central obesity with the incidence of diabetes mellitus in individuals aged 25-44 years in DKI Jakarta. This research method is observational analytic with a cross-sectional study design and uses secondary data from Riskesdas 2018. The research sample was 624 respondents with a total sampling technique. The data analysis used was Chi-square. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between general obesity ( $p = 0.020$ ), central obesity ( $p = 0.002$ ) and age ( $p = 0.003$ ) with the incidence of diabetes mellitus. This research is expected to increase public awareness of the need to change lifestyles to be healthier by getting used to and controlling oneself in consuming risky foods so that obesity rates and non-communicable diseases can be controlled.

**Keywords:** Central Obesity, Diabetes Mellitus, General Obesity